

Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pengurus dan Karyawan Koperasi

Evita Novilia¹, Gleydis Harwida²

¹Perbankan Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

²Perbankan Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

¹evitanovilia@gmail.com, ²gleydis.harwida.gh@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan penyusunan laporan keuangan ini diperlukan oleh koperasi yang mana saat ini masih membuat laporan keuangan sederhana sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap transaksi di koperasi. Kegiatan ini telah dilaksanakan di Koperasi Gapoktan Sumber Tani pada tanggal 5 Juni 2021. Metode pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi dua yaitu pertama, penyampaian materi terkait dengan konsep dasar akuntansi dan pentingnya laporan keuangan sebagai media komunikasi dengan menggunakan metode ceramah. Kedua, Pelatihan penyusunan, pencatatan dan pengolahan data laporan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang dilaksanakan dengan metode praktikum. Hasil kegiatan program pengabdian adalah (1) meningkatnya keterampilan karyawan dan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel secara baik dan benar (2) Pemahaman akan konsep dasar akuntansi dan laporan keuangan bertambah.

Kata Kunci: *pelatihan, laporan keuangan, koperasi*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah perusahaan dimana orang-orang berkumpul bukan untuk menyatukan uang atau modal melainkan sebagai akibat kesamaan kebutuhan ekonomi (Suwandi, Ima. 2005:12). Koperasi merupakan suatu organisasi yang memegang peranan penting dalam perekonomian. Di Indonesia koperasi merupakan salah satu soko guru perekonomian selain sektor pemerintah dan swasta (Sinarwati, Ni Kadek dkk, 2014). Hal ini dibuktikan dengan berdirinya banyak koperasi yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2006-2019) jumlah koperasi aktif di seluruh Indonesia sebanyak 152.174 unit pada tahun 2017 dan meningkat sebesar 0,66% dari tahun sebelumnya. Data ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki potensi besar yang dapat dikembangkan untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan perkenomian Indonesia.

Koperasi di Jawa Timur memiliki potensi besar untuk dikembangkan mengingat Jawa Timur adalah salah satu provinsi terluas di Pulau Jawa yang terdiri dari 29 kabupaten, 9 kota 666 kecamatan dan 85.501 desa/ kelurahan (Antonius,2020). Data Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 menunjukan bahwa Jawa Timur memiliki 21.757 unit koperasi aktif yang tersebar di hampir seluruh wilayah Jawa Timur. Data ini menunjukkan bahwa koperasi di Jawa Timur sebagai salah satu penyumbang terbesar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Tuti, 2018). Koperasi di Jawa Timur memiliki berbagai jenis seperti koperasi simpan pinjam, koperasi konsumsi, dan koperasi serba usaha. Salah satunya adalah di Kota dan Kabupaten Kediri.

Koperasi Pertanian Gapoktan Sumber Tani adalah koperasi desa yang berlokasi di Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Koperasi Gapoktan awal mula didirikan pada tahun 2000 oleh bapak Suradji dan bapak Arifin yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang mayoritas pekerjaannya adalah petani. Seiring

berkembangnya waktu Koperasi Gapoktan mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pada tahun 2012 Koperasi Gapoktan secara resmi melegalkan koperasi dengan Nomor badan hukum 518/PAD/BH/XVI.9/04/2012. Koperasi Gapoktan mempunyai beberapa unit-unit usaha diantaranya unit usaha pelayanan umum, unit usaha pelayanan keluarga, unit usaha aneka makanan dan unit usaha simpan pinjam. Pada saat ini dari ke-empat unit yang dimiliki oleh Koperasi Gapoktan, unit simpan pinjam adalah unit yang tingkat partisipasinya paling aktif diantara unit-unit usaha lainnya. Hal ini disebabkan karena masyarakat sekitar Desa Sumberagung yang mayoritas petani membutuhkan pelayanan yang lebih cepat untuk membantu dalam usaha simpan pinjam. Koperasi Unit Simpan Pinjam Gapoktan dirasa adalah wadah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari pada Lembaga Perbankan yang membutuhkan waktu lama dalam prosesnya.

Perkembangan unit usaha simpan pinjam pada Koperasi Gapoktan Sumber Tani yang terus berjalan berimbas pada harapan masyarakat yang semakin besar untuk keberlangsungan operasional dari koperasi. Hal ini menjadi motivasi pengurus dan karyawan untuk dapat mengelola dan mempertanggung jawabkan dana secara akuntabel melalui laporan keuangan yang dilaporkan dalam kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan di Balai Desa Sumberagung. Namun kenyataannya pada saat ini pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani hanya menyusun dan membuat laporan sederhana arus kas dan neraca sederhana yang dilakukan secara manual. Hal ini membutuhkan waktu lebih lama karena harus dilakukan perhitungan dan pemeriksaan kembali secara berulang untuk memastikan data yang *diinput* benar. Pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani menggunakan bantuan *microsoft excel* dalam membuat laporan keuangan akan tetapi penggunaannya hanya terbatas untuk memasukkan data yang telah dikerjakan secara manual sebelumnya. Penggunaan *Micosoft Excel* secara keseluruhan seperti pemanfaatan fitur-fitur yang ada didalam aplikasi belum digunakan oleh karyawan dan pengurus koperasi karena data yang dikerjakan dirasa belum terlalu banyak dan masih bisa dikerjakan secara manual.

Melihat dari permasalahan diatas maka diperlukan adanya pengenalan penggunaan *microsoft excel* untuk membantu membuat dan Menyusun laporan pada pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani. Sehingga nantinya dapat membuat dan mengolah data dan mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam koperasi lebih mudah dan cepat menggunakan fitur-fitur menu yang ada dalam aplikasi *microsoft excel*. Maka dari program pengabdian ini memberikan pelatihan kepada pengurus dan karyawan Gapoktan Sumber Tani agar dapat meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian peningkatan keterampilan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani telah dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2021. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dengan durasi kurang lebih 4 jam yang diikuti oleh pengurus dan karyawan dari Koperasi Gapoktan Sumber Tani. Metode kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan praktikum. Adapun tahapan proses kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a. Menentukan tempat dan peserta pelatihan.
- b. Survei langsung lokasi yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian.
- c. Wawancara awal menggali permasalahan/kendala yang dialami koperasi.
- d. Melakukan koordinasi bersama tim untuk menyusun materi dan rencana kegiatan.
- e. Menyiapkan alat pendukung kegiatan yang meliputi undangan, jadwal kegiatan, konsumsi dan dokumentasi.

2) Pelaksanaan

- a. Tim mempersiapkan lokasi dan alat pendukung kegiatan
 - b. Menyampaikan materi tentang konsep dasar akutansi, siklus akutansi dan pentingnya laporan keuangan dengan menggunakan metode ceramah.
 - c. Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* dalam menyusun laporan keuangan yang meliputi kegiatan menyusun, mencatat, mengolah data laporan keuangan dengan metode praktek secara langsung.
- 3) Pelaporan Kegiatan
- a. Evaluasi kegiatan
 - b. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengaduan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung kegiatan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan menyusun laporan keuangan diikuti oleh pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengurus dan karyawan dalam menyusun dan membuat laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2014:7) sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui informasi keuangan yang bersangkutan. Pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menyusun laporan keuangan ini dilaksanakan selama satu hari dalam kurun waktu 4 jam yang dimulai pukul 08.00 – 12.00 WIB. Adapun Langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan, tim berdiskusi untuk menentukan sasaran dan lokasi pelatihan. Pada tahap pertama ini tim melakukan wawancara awal dengan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan dari koperasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memetakan dari berbagai aspek terkait dengan kebutuhan yang diperlukan oleh mitra (Mahdiana, 2011). Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan, Koperasi Gapoktan Sumber Tani saat ini masih membuat laporan keuangan sederhana. Transaksi-transaksi yang terjadi dalam koperasi dicatat dan dihitung secara manual untuk kemudian dipindahkan dalam Exel. Hal ini dikarenakan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani merasa kesulitan dalam melakukan perhitungan dengan *Microsoft Excel*. Oleh karena itu, pemberian materi dalam program ini menekankan pada konsep dasar akutansi, siklus akutansi dan laporan keuangan yang dapat meningkatkan keterampilan pengurus dan karyawan dalam membuat laporan keuangan.

Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yaitu pemberian materi yang berlangsung selama 60 menit. Pemateri memberikan pengetahuan umum terkait dengan konsep dasar akutansi dan siklus akutansi yang harus dikuasi dalam membuat laporan keuangan. Pemateri juga memberikan pemahaman kepada pengurus dan karyawan koperasi akan pentingnya laporan keuangan sebagai sarana media komunikasi finansial dengan pihak lain. Selama sesi ini karyawan dan pengurus koperasi terlihat sangat antusias. Mereka terlibat tanya jawab dengan pemateri mengenai pencatatan pos-pos dalam transaksi koperasi yang selama ini mereka lakukan dalam membuat laporan keuangan. Pada akhir sesi pertama pemateri juga memperkenalkan macam-macam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2014) secara umum laporan keuangan terbagi menjadi lima macam yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pemateri memperkenalkan macam-macam laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran tentang bentuk laporan keuangan pada pengurus dan karyawan koperasi sehingga nantinya bila diperlukan mereka dapat membuat bentuk laporan keuangan lainnya. Pelaksanaan kegiatan sesi pertama berhasil menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman dari pengurus dan karyawan koperasi dalam

membuat laporan keuangan. Dimana sebagai seorang yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan harus tetap memperbaharui pengetahuan dan *skill* yang dimiliki agar tidak tertinggal dengan perkembangan jaman. Hal ini dapat diketahui dari pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dapat dijawab dan karyawan dapat menjelaskan kepada teman sesamanya dengan bahasa mereka sendiri.

Sesi kedua pemateri lebih menekankan pada metode praktek secara langsung pencatatan dan perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Sesi ini berjalan selama 180 menit membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sesi pertama. Materi yang disampaikan dalam sesi ini adalah pengenalan fitur-fitur *Microsoft Excel*, mencatat transaksi, dan mengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang diaplikasikan secara langsung. Menurut David, A., Paul, Eggen,. dan Donald, Kauchak (2009) metode praktik ini terbagi menjadi dua macam yaitu metode praktek terbimbing dan metode praktik mandiri. Pemateri memilih menggunakan metode praktek terbimbing yang mana pemateri dapat memberikan arahan kepada pengurus dan karyawan koperasi tentang bagaimana menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* untuk membantu membuat laporan keuangan. Hal ini dipilih karena pada saat wawancara awal diketahui bahwa karyawan hanya menggunakan *Microsoft Excel* untuk menyalin data yang telah dikerjakan manual sebelumnya.



Gambar 01. Praktikum Mengoperasikan *Microsoft Excel*

Gambar 01 menunjukkan pemateri dan karyawan koperasi sedang mempraktikkan operasi *Microsoft Excel*. Pemateri sedang membantu salah satu karyawan koperasi yang kesulitan dalam mengoperasikan *Microsoft Excel*. Karyawan merasa data yang telah dimasukkan dalam *Microsoft excel* tidak *sinkron* dengan data karyawan lainnya. Namun, setelah diberikan arahan oleh pemateri, karyawan paham dimana letak permasalahannya dan dapat mengikuti kegiatan kembali. Akhir sesi 2 diketahui metode praktikum yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi koperasi. Pengurus dan karyawan koperasi yang sebelumnya menggunakan *Microsoft Excel* untuk memindah data transaksi kini telah mengenal fitur-fitur yang ada dalam *Microsoft Excel* setelah mengikuti pelatihan. Perhitungan dan pencatatan laporan keuangan yang semula dilakukan dengan manual beralih menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Pengerjaan laporan keuangan yang semula membutuhkan waktu yang lama karena harus dikerjakan dua kali kini dapat dikerjakan lebih cepat dengan menggunakan bantuan *Excel*. Hal ini menandakan bahwa program pengabdian yang telah dilakukan dapat meningkatkan keterampilan pengurus dan karyawan koperasi dalam membuat laporan keuangan.



Gambar 02. Foto Bersama Setelah Kegiatan Pelatihan

Tahap Pelaporan, pada tahap ini dapat diketahui hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat tanpa ada kendala yang berarti. Kegiatan ini dapat dilakukan dan diikuti dengan tertip oleh pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani. Kegiatan pengabdian ini dirasa memiliki dampak positif bagi koperasi sehingga sasaran dari pengabdian ini dapat diperluas lagi. Besar harapan dari pihak koperasi agar kegiatan yang dapat menambah keterampilan dan pengetahuan bagi koperasi dapat ditingkatkan lagi.

SIMPULAN

Kegiatan program pengabdian peningkatan keterampilan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani berjalan dengan lancar. Peserta dapat mengikuti program pelatihan dengan baik dan menunjukkan sikap semangat saat berlangsungnya kegiatan. Program pengabdian ini dapat meningkatkan keterampilan pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani dalam menyusun laporan keuangan diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan dan pemahaman pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani mengenai konsep dasar akuntansi dan siklus akuntansi mengalami peningkatan yang baik. Pengurus dan karyawan koperasi kini sudah dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar.
- 2) Pengurus dan karyawan Koperasi Gapoktan Sumber Tani memiliki pengetahuan tambahan akan pentingnya laporan keuangan sebagai media komunikasi keuangan.
- 3) Pengurus dan karyawan koperasi dapat melakukan pencatatan, perhitungan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Micosoft Excel* yang mana sebelumnya dilakukan dengan cara manual.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Jacobsen, Paul Eggen, dan Donald Kauchak. 2009. *Methods for Theaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Antonius, P. 2020. Propinsi Jawa Timur Menjadi Pusat Kegiatan Ekonomi Sekaligus Gerbang katifitas Ekonomi Bagi Penduduk Indonesia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/provinsi-jawa-timur>

- Badan Pusat Statistik. 2006-2019. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Propinsi (unit) tahun 2006-2019. <https://www.bps.go.id/indicator/13/760/1/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mahdiana, D. 2011. *Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang dengan Metodologi Berorientasi Obyek : Studi Kasus PT. Liga Indonesia*. Jurnal TELEMATIKA MKOM, 3(2).
- Sinarwati, Ni Kadek dkk. 2014. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Pengurus Koperasi Simpan Pinjam di Desa Antiga Kelod. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- Suwandi, Ima. 2005. Koperasi Organisasi Ekonomi Yang Berwatak Sosial Edisi 5. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Tuti, B. 2018. *Perkembangan Koperasi di Jawa Timur*. Jurnal Dialektika, 13(1) halaman 88-95